**DAFTAR PUSTAKA**

A.M, Sardiman. 2003. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

A.M. Sardiman. 1986. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV.Rajawali

Achor, E. E., Imoko, B. I., & Uloko, E. S. (2009). *Effect of ethnomathematics teaching approach on senior secondary student’s achievement and retention in locus. Educational Research and Review,* Vol. 4(8), pp. 385-390.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Bishop,J.A.(1991).*The Simbolic Technology Calet Mathematics its Role in Education.Bullatin De La Societe Mathematique, De Belgique*, T,XLIII

Bishop,J.A.(1994b). *Cultural Conplicts in the Mathematics Education of Indigenous people. Clyton*, Viktoria: Monash University.

Brophy, J. (1987). Synthesis of Research on Strategies for

BSNP. (2016). Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP.

D'Ambrosio, U. *On ethnomathematics. 1989. Philosophica Mathematica (2) 4* no.1, 3-14.

Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2006. Pedoman Penyusunan Bahan Ajar. Jakarta : Lukmana, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

E. Mulyasa. 2006. Kurikulum yang di sempurnakan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Edy Tandililing. (2013). Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sekolah. Prosiding, Seminar Nasional Pendidikan Matematika. Yogyakarta: FMIPA UNY.

Elida, Prayitno. (1989). Motivasi dalam Belajar. Jakarta: Depdikbud

Gerdes,P.(1994). *Reflection on Ethnomatematics. For the Learning of Mathematiccs*, 14(2), 19-21.

Herlanti, Y. 2014. Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mahasiswa tingkat akhir yang sering muncul dalam penelitian pendidikan sains. Jakarta: Yanti Herlanti.

Hiebert, J. & Carpenter P. T. (1992). *Learning and Teaching with Understanding. Dalam D. A. Grouws (Ed.) Handbook of Research on Mathematics Teaching and Learning. (h. 65 – 100).New York*: Macmillan Publishing Company

Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kirkley, Jamie. (2003). *Principles for Teaching Problem Solving. Plato Learning, Inc.*

Lestari, Ika. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Padang: Akademia

Matang R.A. (2002) : The Role of Ethnomathematics in Mathematics Education in Papua New Guinea: Implications for mathematics curriculum, Journal of Educational Studies Vol 24 (1).

National Centre For Competency Based Training. 2007. Pengertian Bahan Ajar. http:www.kajianteori.com/2014/02/pengertian- bahan-ajar. html.

NCTM. (2000). *Priciples and Standards for School Mathematics*. RestonVA: NCTM.

Opera, J.A & Oguzor, N.S (2011). *Instructional Technologies and School Curriculum in Nigeria: Innovations and Challenges. Perspectives of Innovations, Economics & Business*, 7, Issue 1.

Pannen, P., Purwanto. 2001. Penulisan Bahan Ajar. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas

Polya (1985). Pengertian pemecahan masalah. [Online]. Tersedia : http://yukberhitung.weebly.com/materi/pengertian-pemecahan-masalahmatematika. [Diunduh 11 Agustus 2019].

Rachmawati, Inda. 2015. Eksplorasi Etnomatematika Masyarakat Sidoarjo. Tersedia : www.scribd.com. Diakses 19 Juli 2019

Ruseffendi, E. T. (2005). Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya. Bandung: Tarsito.

Schwitzgebel & Kalb.1974.Changing Human Behavior:Principles of Planned Intervention. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha.

Soeharto, Motivasi adalah “ keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan” (Soeharto dkk, 2003 : 110)

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suherman, Erman dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tandililing, Edy. (2013) : Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Di Sekolah, Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema ”Penguatan Peran Matematika dan Pendidikan Matematika untuk Indonesia yang Lebih Baik" pada tanggal 9 November 2013 di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, P-25.

Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. Pengantar Pendidikan. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Uyanto, S. S. (2006) Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyuni, A., Ayu A.W.T., Budiman S. (2013). Peran Etnomatematika dalam Membangun Karakter Bangsa. Prosiding.Makalah Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Yogyakarta: FMIPA UNY.

Wardhana, Yana. 2010. Teori belajar dan mengajar. Bandung: Pribumi Mekar.

Wismath, Shelly L. & Orr, Doug. 2015. *Collaborative Learning in Problem Solving: A Case Study in Metacognitive Learning. The Canadian Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*: Vol. 6: Iss. 3, Article 10.

Yusuf, Mohammed Waziri, dkk. 2010. *Ethnomatematics (a Mathematical Game in Hausa Culture). International Journal of Mathematical Science Education Technomethematics Research Foundation*. <http://www.tmrfindia.org/sutra/v3i16.pdf>